

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif disini menguraikan data yang diperoleh secara mendalam dan luas serta dilakukan secara luas dalam penjabarannya. Deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan objek penelitian. Sesuai dengan definisi dari penelitian deskriptif yaitu penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. (Bambang Prasetyo, 2005).

Ciri khas dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara langsung kepada informan untuk memperoleh keterangan dan disertai dengan bukti observasi di lapangan. Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian interaksionisme simbolik yang merupakan salah satu model penelitian budaya yang berusaha mengungkap realitas perilaku manusia. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data dilaporkan.

Metode kualitatif adalah metode yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah. (Lexy J, 2007).

Sedangkan menurut sumber lain, menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut prespektif penelitian sendiri. (Husaini Usman, 2003).

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek atau tempat diadakannya suatu penelitian. Lokasi penelitian ini berada di Pasaman Barat, yang berada di Jl. M. Natsir. N. 2 Kabupaten Pasaman Barat. Yaitu di kantor Dinas Kesehatan.

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan juli - Agustus 2022. Berikut rincian jadwal pelaksanaan penelitian di Dinas Kesehatan Pasaman Barat, tentang Komunikasi persuasif dalam mengkampanyekan protokol Kesehatan pada masa pandemi covid 19 di Dinas Kesehatan Pasaman Barat.

No	Kegiatan	Waktu/Bulan					
		April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept
1	Observasi						
2	Bimbingan proposal Bab I, II, III						
3	Proposal ACC						
4	Proposal sempro						
5	Pengambilan data						
6	Pengolahan data						
7	Bimbingan Bab IV dan V						

3. Sumber Data

1. Sumber Data

Sumber data di ambil dari Dinas Kesehatan Pasaman Barat.

2. Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang secara langsung oleh responden atau objek yang diteliti, dalam bentuk verbal berupa kata-kata yang diucapkan oleh responden, perilaku atau gerak gerak dari responden yang dapat dipercaya dari informan yang berkenaan dengan variable yang diteliti. Sumber data primer ini juga disebut sebagai Nara sumber atau pemilik dari informasi. (Siyoto, 2015)

Sumber primer pada penelitian ini meliputi Kepala Dinas Kesehatan Pasaman Barat, pegawai dinas kesehatan tersebut yang nantinya akan menggambarkan proses kampanye protokol kesehatan.

3. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder dalam penelitian ini merupakan sumber pendukung dari sumber primer. Sumber sekunder dalam penelitian ini meliputi: kepatuhan sosial terhadap protokol kesehatan, kepatuhan menjaga kebersihan lingkungan sekitar, dokumen atau arsip yang berupa catatan lapangan dan data mengenai kasus covid 19.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan suatu metode yang pertama kali dilaksanakan dalam sebuah penelitian. Observasi adalah suatu rangkaian dan suatu proses yang kompleks yang tersusun antar berbagai proses biologis dan psikologis. Cara yang paling tepat dalam metode observasi ialah melengkapi blangko pengamatan sebagai instrument yang berisi poin-poin tentang kejadian atau gambaran yang akan terjadi. Metode observasi ini bertujuan untuk mendapatkan suatu data yang valid dengan cara yang ilmiah. (Siyoto, 2015)

Pengumpulan data dengan metode observasi dilakukan oleh peneliti pada saat Penelitian di Dinas Kesehatan Pasaman Barat yang bertujuan kepada

masyarakat terhadap kepatuhan sosial selama pandemi covid 19. Peneliti menggunakan teknik observasi berperan serta pasif, dimana dalam penelitian ini peneliti hanya mengamati cara dinas kesehatan menangani covid 19.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan informasi dan pemahaman secara holistik mengenai cara pandang atau perspektif seseorang terhadap suatu fenomena, kasus atau peristiwa yang sedang terjadi. (Muh Firtah, 2017 : 65-66)

Dalam wawancara ada dua jenis pedoman wawancara meliputi:

- a) Pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
- b) Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara disusun secara terperinci menyerupai check-list.

Adapun jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur (*semi structured*), pertama sekali peneliti menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur secara sistematis, kemudian pertanyaan dikorek lebih dalam lagi untuk mendapatkan keterangan yang lebih lanjut dan luas. Dalam wawancara ini tidak menutup kemungkinan pertanyaan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang sedang berlangsung, dan informan dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan kehendak informan sendiri. (Siyoto, 2015 : 77).

Wawancara ini dilakukan supaya peneliti memperoleh informasi mengenai pendapat Kepala Dinas Kesehatan terhadap Kepatuhan Sosial terhadap protokol kesehatan selama pandemi covid 19.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

1. Profil Informan 1

Jon Hardi, SKM, M.Kes adalah informan pertama penelitian ini. Jon Hardi lahir pada 10 Desember 1982, di Sasak Ranah pasisir, dan lulus dari program sarjan Kesehatan Baitul Rahmah padang. Beliau menjabat sebagai kepala Dinas Pasma Barat. Ia sebelumnya bekerja di staf pangan di Dinas Kesehatan dan DI diangkat menjadi Kepala Dinas Kesehatan pada 4 Maret 2019 hingga saat ini. Lelaki ini dengan sangat baik memberikan semua informasi yang peneliti minta.

2. Profil Informan 2

Gina Ashari S.Kep adalah informan kedua penelitian ini. Gina Ashari lahir pada 20 Oktober 1988, di talu, dan lulus dari program sarjan keperawatan lambau padang. Beliau menjabat sebagai kepala Bidang Kesehatan Masyarakat di Dinas Pasmaan Barat. Ia sebelumnya bekerja di staf Kesehatan masyarakat di Dinas Kesehatan dan di angkat menjadi Kepala Bidang pada 20 april 2018 hingga saat ini. Ibuk ini sangat baik memberikan semua informasi yang peneliti harapkan.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi tidak kalah penting dalam melakukan sebuah penelitian yaitu untuk melengkapi data penelitian. Salah satu metode penelitian kualitatif adalah dokumentasi.

Pada penelitian ini, studi dokumentasi peneliti lakukan pada Transkrip hasil tes, observasi Kepala Dinas kesehatan Pasaman Barat, wawancara kepala Dinas Kesehatan dan Penduduk, serta catatan lapangan peneliti serta foto dari kegiatan masyarakat diarahkan mematuhi protokol kesehatan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kepatuhan sosial terhadap protokol kesehatan di Pasaman Barat.

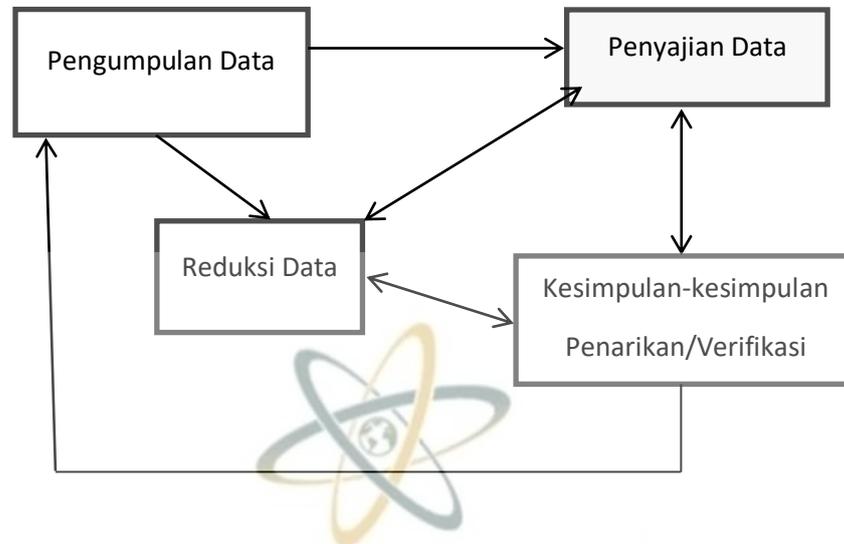
5. Analisis Data

Pada suatu penelitian analisis data sangatlah diperlukan sebab suatu data yang terkumpul tidak akan ada gunanya jika tidak dilakukannya analisis terhadap data yang sudah terkumpul dari lapangan. maka seorang peneliti harus mengerti dengan benar sehingga memberikan kemudahan baginya dalam proses analisisnya.

Pada dasarnya analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mengatur, mengelompokkan, mengurutkan serta mengategorikan data sehingga mendapatkan sebuah temuan atau akhir dari masalah yang dikaji. Kemudian data diproses supaya dapat ditafsirkan lebih lanjut. Data yang baru didapat meliputi catatan lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga dengan adanya analisis ini bertujuan untuk memahami apa yang terjadi dan ditemukan di lapangan sehingga nantinya data tersebut lebih mudah untuk dipahami kesimpulan akhirnya. (Mamik, 2015 : 133).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, dilaksanakan dengan beberapa langkah yaitu: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Langkah-Langkah Analisis Data



1. Pengumpulan data

Merupakan langkah awal dalam analisis data, dimulai dengan pengumpulan data, selanjutnya menelaah seluruh data yang dimulai dengan berbagai sumber, seperti hasil pengamatan dan wawancara yang sudah dicatat, serta hasil dari dokumentasi.

2. Reduksi data

Miles dan Huberman menyatakan reduksi data merupakan, proses pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan mengabstrakkan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan dan dokumen dari lapangan. pada langkah reduksi data ini setelah data-data tersebut dibaca, ditelaah dan dipelajari maka dilakukan reduksi data yaitu suatu proses mengurangi data yang kurang relevan dengan fokus penelitian. dengan membuat abstraksi atau rangkuman yang inti atau hal yang pokok, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.

3. Penyajian data (men-display data)

Penyajian data adalah bagian dari proses analisis, suatu informasi yang telah diperoleh dan tersusun memberi kemungkinan suatu penarikan kesimpulan dan penampilan tindakan. pada langkah penyajian data ini dari hasil reduksi data

yang awalnya berbentuk naratif diubah ke dalam berbagai bentuk visual seperti jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan. Tujuan semua dirancang guna memudahkan peneliti untuk mengetahui apa yang terjadi dalam menarik kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah menarik kesimpulan dari verifikasi merupakan tahap akhir dari proses analisis, seorang peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola kejelasan dan konfigurasi, alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan pada tahap awal bersifat longgar, tetap terbuka dan skeptis, belum jelas. Kemudian meningkat lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan akhir mungkin belum muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan pengkodean, penyimpanan dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti dalam menarik kesimpulan. (Hartono, 2018 : 72)

6. Penjamin Keabsahan Data

Pada suatu penelitian kualitatif keabsahan data merupakan aspek yang penting untuk diperhatikan, sebab jika sebuah hasil dari penelitian tidak akan memiliki arti jika tidak mendapatkan suatu pengakuan yang terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan. Untuk mencapai kebenaran, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dan tersedianya referensi.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan ulang data baik itu sebelum atau sesudah analisis dilakukan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi data. Triangulasi ini dilakukan melalui tiga strategi. Pertama melalui tertanggulangi sumber, yaitu peneliti mencari tahu informasi tentang permasalahan yang dikaji kepada sumber atau partisipan. Kedua melalui triangulasi metode, yaitu peneliti menggunakan lebih dari satu metode dalam mengkaji data atau objek yang diteliti, jadi bukan hanya menggunakan metode wawancara saja. Ketiga melalui triangulasi waktu, yaitu melakukan pemeriksaan ulang di waktu yang berbeda.

Triangulasi pada penelitian ini melalui triangulasi sumber atau triangulasi metode, dilakukan dengan membandingkan data dari wawancara kepala dinas

kesehatan pasaman barat, hasil pengamatan, wawancara masyarakat dan hasil dokumentasi proses Komunikasi Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Dalam Mengkampanyekan Protokol Kesehatan Selama Pandemi Covid 19.

2. Tersedianya Refrensi

Adanya referensi dapat mendukung keabsahan data dalam penelitian seperti penyediaan buku, foto, *tape recorder* dan lainnya. referensi ini dipakai ketika mengadakan suatu pengamatan berperan serta dalam *setting social* penelitian, peneliti dapat merekam materi dan kegiatan peneliti ketika mengadakan observasi, wawancara peneliti dengan informan, dengan menggunakan *android Handphone* yang memiliki kamera. Sehingga jika di cek keabsahan suatu data penelitian dapat dibuktikan dengan berbagai referensi kemudian tingkat keabsahan data dapat tercapai. (Iskandar, 2009 : 161).

